

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah usaha pendidik dalam mendidik dan memimpin anak didik untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani dan rohani (Sadirman, 2012:141). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang baik keluarga, masyarakat dan bangsa. Pendidikan di Indonesia dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Keberhasilan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan atau informasi dari sumber tertentu melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan atau informasi tersebut (Mujtahidin, 2014:6). Pembelajaran merupakan perpaduan antara pengertian kegiatan pengajaran oleh guru dan kegiatan belajar oleh siswa. Pada saat proses pembelajaran, guru harus memahami hakikat materi pelajaran yang akan diajarkannya serta memahami berbagai model dan metode pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Setiap jenjang pendidikan terdapat berbagai macam bentuk pembelajaran yang ada, salah satu pembelajaran yang ada di SD adalah pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan Kurikulum 13 pada saat ini. Pembelajaran tematik terpadu terdiri dari berbagai macam model salah satu model pembelajaran yang sering dikenal yaitu model pembelajaran tematik terpadu (integratif)

Keberhasilan implementasi kurikulum 13 dalam pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik dapat diamati melalui segi proses dan hasil (Mulyasa, 2015:131). Ada beberapa faktor yang menyebabkan kemampuan hasil belajar pada pembelajaran tematik kurang maksimal, yaitu faktor internal dan eksternal peserta didik. Faktor internal antara lain intelegensi, kepercayaan diri, dan motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu kemampuan guru dalam menyajikan pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan lingkungan sekitar.

Guru adalah seorang pendidik yang profesional dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi anak didiknya. Guru dalam mengajar diharapkan mampu memberikan suatu rangsangan atau respon terhadap anak didik agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Motivasi belajar adalah keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan dan maksud tertentu. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah salah satunya yaitu pemberian *reward* (Sardiman, 2012:92).

Pemberian hadiah, tanda penghargaan dan pujian merupakan bentuk *reward* yang diberikan guru kepada siswa atas perilaku baik, prestasi belajar maupun hasil belajar yang baik yang telah dilakukan oleh siswa. Melalui *reward*, siswa akan lebih termotivasi dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pemberian perhatian berupa *reward* terhadap siswa dengan segala kemampuan atau potensi yang dimilikinya dapat menumbuhkan motivasi terhadap siswa, karena banyak yang tidak memiliki motivasi belajar diakibatkan kurang adanya perhatian.

Menurut Rusman (2014:53), berkenaan dengan konsep belajar kompetensi guru, ada empat hal yang harus dikuasai guru salah satunya yaitu mampu mengevaluasi hasil siswa. Hasil belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisadibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan menghambat proses penerus bangsa yang lebih baik. Hasil belajar yang baik akan berdampak baik dan positif terhadap perkembangan sumber daya manusia. Jadi, hasil belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar.

Hasil belajar yang dicapai siswa bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dari guru. Dalam penelitian ini, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang hendak dicapai siswa setelah melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas. Hasil belajar dalam penelitian ini menitikberatkan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotornya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 9 mei 2018 dengan kepala sekolah dan guru kelas V di SD Negeri Murtajih 1 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih banyak memiliki kendala yaitu salah satunya siswa merasa bosan dan bingung karena pembelajaran pada saat ini menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang diintegrasikan atau memadukan beberapa mata pelajaran dan saling mengaitkan satu sama lain atau saling berhubungan. Dengan demikian guru dituntut untuk kreatif, variatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran agar meningkatkan hasil dan motivasi

belajar siswa kelas V di SDN Murtajih 1 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan.

Peneliti pada penelitian ini menggunakan *reward* sebagai metode untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Murtajih 1. Sebab melalui *reward* siswa memperoleh pengalaman baru dan lebih meningkatkan hasil dan motivasi belajarnya. *Reward* memiliki banyak cara baik itu berupa pujian, tanda penghormatan, hadiah, dan tanda penghargaan. *Reward* memiliki daya tarik tersendiri terutama bagi anak SD karena akan lebih memotivasi dirinya untuk menjadi yang lebih baik lagi dan biasanya lebih mudah diingat terutama oleh anak SD.

Hasil penelitian Sujiantari (2015) diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Singaraja yang menunjukkan  $t_{hitung} = 4.156 > t_{tabel} = 1.982$ . Selain itu, hasil penelitian Maburi, (2016) terdapat pengaruh *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA SD Muhammadiyah Piyaman yang menunjukkan perolehan skor motivasi rata-rata kelas kontrol untuk *pretest* 73,2 dan *posttest* 76,4 sedangkan kelas eksperimen skor untuk *pretest* 73,85 dan *posttest* 96,15. Jadi perbedaan *pretest-posttest* kelas kontrol 3,2 dan pada kelas eksperimen sebesar 22,3.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka peneliti dalam penelitian ini menetapkan judul penelitian yaitu “Pengaruh *reward* terhadap hasil dan motivasi belajar siswa kelas V pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan Pembelajaran satu di SDN Murtajih 1 kecamatan Pademawu kabupaten

Pamekasan “.

## **1.2 PERMASALAHAN**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pengaruh pembelajaran dengan *reward* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Murtajih 1 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan?
- 2) Bagaimana pengaruh pembelajaran dengan *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Murtajih 1 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan penelitian yang ingin diperoleh yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan *reward* terhadap hasil dan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Murtajih 1 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Manfaat secara praktis dan teoritis**

- 1) Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi sekolah, diharapkan sekolah mampu lebih maju karena guru dan siswa sama-sama memiliki kompetensi yang tinggi dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Manfaat bagi guru, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman guru dalam proses pembelajaran serta dapat menerapkan metode tersebut pada saat pembelajaran karena *reward* dapat mempengaruhi hasil dan motivasi belajar siswa.
- c. Manfaat bagi siswa, hasil penelitian sangat bermanfaat bagi peserta didik karena *reward* dapat mempengaruhi hasil dan motivasi belajar serta dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan baru agar mudah diingat oleh siswa terutama siswa SD.
- d. Manfaat bagi peneliti, penerapan *reward* ini akan lebih memudahkan dalam proses pembelajaran dikelas berlangsung karena dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa serta sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *reward* didalam kelas.

## 2) Manfaat teoritis

- a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh *reward* terhadap hasil dan motivasi belajar.
- b. Sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut khususnya tentang pengaruh *reward* terhadap motivasi dan hasil belajar kepentingan dunia praktis.

## 1.5 HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "terdapat pengaruh pembelajaran dengan *reward* terhadap hasil dan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Murtajih 1 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan."

- 1) Ho : Tidak ada perbedaan pembelajaran dengan *reward* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Murtajih 1 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan.
- Ha : Ada perbedaan pembelajaran dengan *reward* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Murtajih 1 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan.